

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

1. Kurang dari separuh responden (48,5%) mempunyai perilaku *safety riding* yang buruk pada pelajar SMA sederajat di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2015
2. Kurang dari separuh responden (46,5%) mempunyai tingkat pengetahuan rendah tentang *safety riding* pada pelajar SMA sederajat di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2015
3. Lebih dari separuh responden (57,4%) berjenis kelamin laki-laki pada pelajar SMA sederajat di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2015
4. Lebih dari separuh responden (53,5%) mempunyai persepsi yang negatif terhadap perilaku *safety riding* di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang tahun 2015
5. Kurang dari separuh responden (39,6%) mendapatkan dukungan yang rendah dari keluarga tentang perilaku *safety riding* di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2015
6. Kurang dari separuh responden (34,7%) dengan perilaku *safety riding* teman sebaya yang buruk
7. Lebih dari separuh responden (70,3%) tidak memiliki SIM C
8. Ada hubungan antara variabel pengetahuan dengan perilaku *safety riding* pelajar SMA sederajat di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2015
9. Ada hubungan antara variabel jenis kelamin dengan perilaku *safety riding* pelajar SMA sederajat di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2015

10. Tidak ada hubungan antara persepsi dengan perilaku *safety riding* pelajar SMA sederajat di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2015
11. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku *safety riding* pelajar SMA sederajat di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2015
12. Tidak ada hubungan antara perilaku teman sebaya dengan perilaku *safety riding* pelajar SMA sederajat di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2015
13. Ada hubungan antara kepemilikan SIM C dengan perilaku *safety riding* pelajar SMA sederajat di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2015
14. Responden dengan tingkat pengetahuan rendah 5 kali berisiko berperilaku *safety riding* buruk dibandingkan responden dengan tingkat pengetahuan tinggi
15. Responden dengan jenis kelamin laki-laki 7 kali berisiko berperilaku *safety riding* buruk dibandingkan responden dengan jenis kelamin perempuan
16. Responden dengan dukungan keluarga rendah berisiko 3 kali berperilaku *safety riding* buruk dibandingkan responden dengan dukungan keluarga tinggi
17. Responden yang tidak memiliki SIM C berisiko 4 kali berperilaku *safety riding* buruk dibandingkan responden yang memiliki SIM C

1.2 Saran

1. Bagi pihak sekolah

- 1.1. Pihak sekolah dapat bekerjasama dengan kepolisian untuk meningkatkan kampanye aman berkendara terutama kepada pelajar-pelajar melalui kegiatan *police go to school* seperti memberikan penyuluhan, sosialisasi, pelatihan, penyebaran brosur dan lain sebagainya untuk meningkatkan

pengetahuan dan kesadaran pelajar tentang pentingnya perilaku *safety riding*

1.2. Pihak sekolah bekerjasama dengan pihak kepolisian untuk dapat melakukan pengawasan dan pengecekan kelengkapan pengendara seperti SIM dan STNK, serta kelengkapan instrumen kendaraan roda dua.

1.3. Pihak sekolah bekerjasama dengan pihak kepolisian untuk memfasilitasi pelajar-pelajar yang sudah cukup umur agar dapat memperoleh SIM C sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

2. Bagi Orang Tua

2.1. Diharapkan kepada orang tua untuk lebih meningkatkan pengawasan kepada anak-anaknya seperti memberikan nasihat dan teguran kepada pelajar dengan tujuan agar pelajar dapat memperhatikan *safety riding* dalam berkendara.

2.2. Memberikan contoh perilaku yang menerapkan tindakan *safety riding* dalam berkendara

2.3. Tidak memberikn izin untuk mengendarai kendaraan jika anak-anak belum mempunyai SIM dan memfasilitasi anak-anak untuk memperoleh SIM sesuai dengan prosedur dan peraturan yang telah ditetapkan.

3. Bagi pelajar

3.1. Kepada pelajar yang belum memiliki SIM diharapkan untuk memperoleh SIM dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan agar sesuai dengan peraturan yang berlaku

3.2. Meningkatkan kepedulian dan kesadaran tentang pentingnya berperilaku *safety riding* dalam berkendara untuk menghindari terjadinya kecelakaan lalu lintas

4. Bagi Peneliti

- 4.1. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut faktor yang berhubungan dengan perilaku *safety riding* serta melakukan penelitian lebih lanjut untuk dapat mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku *safety riding*

